

THE EFFECTIVENESS OF GOOGLE CLASSROOM PLATFORM APPLICATION IN HEALTH LEARNING OF SMAN 2 BUNGARAYA'S STUDENT DURING THE PANDEMIC

Fendi Afrianto¹, Zainur , Aref Vai²

email: fendi.arfianto5071@student.unri.ac.id, zainur.unri@lecture.unri.ac.id,
aref.vai@lecturer.unri.ac.id
Phone number: 082388207336

*Health and Recreation Physical Education Research Program
Department of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education,
University of Riau*

Abstract: *Current learning activities cannot be carried out face-to-face. This is due to the Covid-19 pandemic. This study aims to determine the effectiveness of the implementation of the Google Classroom platform in learning physical education for students at SMA N 2 Bungaraya during the pandemic. This research was conducted at SMAN 2 Bunga Raya, Siak which is located at Jl. Hang Jebat Kp. Kemuning Muda, Bunga Raya District, Riau Province. The sampling technique in this study is a simple random sampling technique. The number of samples in this study were 88 respondents taken from class X and XI at SMA Negeri 2 Bungaraya. Research instruments that use a Likert scale can be made in the form of a checklist or multiple choice. The validity of the instrument used in this study is the validity of the construction. Based on the results of the study, it was shown that the effectiveness of the implementation of the google classroom platform in physical education learning for the students of SMAN 2 Bungaraya was classified as "Very Good". Based on the paired sample t test, it shows that learning using the google classroom platform is more effective compared to using manual time, and also the features on the google classroom platform can work well in the physical education learning process at SMAN 2 Bungaraya.*

Keywords: *Effectiveness, google classroom, SMAN 2 Bunga Raya, physical education.*

EFEKTIVITAS PENERAPAN PLATFORM *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN PENJASKES SISWA SMAN 2 BUNGARAYA PADA MASA PANDEMI

Fendi Afrianto¹, Zainur , Aref Vai²

email: fendi.arfianto5071@student.unri.ac.id, zainur.unri@lecture.unri.ac.id,
aref.vai@lecturer.unri.ac.id
Nomor Hp: 082388207336

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kegiatan pembelajaran saat ini tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Hal ini disebabkan oleh kondisi pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan *platform Google Classroom* dalam pembelajaran penjaskes siswa SMA N 2 Bungaraya pada masa pandemi. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Bunga Raya, Siak yang beralamat Jl. Hang Jebat Kp. Kemuning Muda Kecamatan Bunga Raya Provinsi Riau. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 responden yang diambil dari kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Bungaraya. Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda. Validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah validitas konstruksi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penerapan platform *google classroom* dalam pembelajaran penjaskes siswa SMAN 2 Bungaraya tergolong “sangat baik“. Berdasarkan uji *paired sample t test* menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan platform *google classroom* lebih efektif dibandingkan menggunakan waktu manual, dan juga fitur-fitur dalam platform *google classroom* dapat bekerja dengan baik pada proses pembelajaran penjaskes di SMAN 2 Bungaraya.

Kata Kunci: Efektivitas, *Google Classroom*, SMAN 2 Bunga Raya, Penjaskes.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari proses keseluruhan proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan menurut Husdarta dalam Herdiyana (2016: 81). Sedangkan menurut BSNP dalam Fauji (2013:1) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup bersih. Pentingnya pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah tentu sama pentingnya dengan mata pelajaran lain karena mata pelajaran penjaskes juga memuat tujuan pembelajaran di Indonesia, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun, pada saat ini kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Hal ini disebabkan penyebaran pandemik Covid-19. Agar pembelajaran tetap terlaksana dengan baik di masa pandemi, pemerintah memutuskan bahwa pembelajaran di sekolah menggunakan beberapa alternatif untuk mengganti pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring menurut Hasibuan, dkk dalam Malyana (2020), merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. dapat juga didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Manajemen System* (LMS). Demikian sejak peraturan pembelajaran dari jarak jauh di keluarkan seluruh sekolah di Indonesia menggunakan media *platform online* untuk melakukan pembelajaran, Banyaknya platform yang bisa digunakan seperti *zoom meeting*, *google meet*, *google duo*, dan juga *google classroom* memudahkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Manfaat Manfaat *google classroom* menurut Pratama dalam Hikmatiar, dkk. (2020:4) diantaranya adalah penyiapan yang mudah; hemat waktu; meningkatkan pengorganisasian; meningkatkan komunikasi; serta terjangkau dan aman. Namun meski demikian, *google classroom* lebih sering digunakan untuk alternatif pembelajaran jarak jauh di sekolah karena penggunaannya yang mudah, selain itu guru juga dapat memberikan penugasan kepada siswa dengan tenggang waktu yang cukup lama agar siswa yang memiliki hambatan pada jaringan ponselnya tetap dapat mengirimkan tugas selain hari dilaksanakannya pembelajaran.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat seberapa efektif pembelajaran daring mata pelajaran Penjaskes menggunakan media *google classroom* di SMAN 2 Bungaraya. Menurut Nyoman Teguh Purbawa, dkk (2017:318) Efektivitas adalah pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Miarso dalam Rohmawati (2015:2) mengungkapkan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali di ukur dengan tercapainya tujuan, atau juga dapat diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola situasi, "*doing the right things*". Menurut Gibson *et.al* dalam Bungkaes (2013: 9) pengertian efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian Muhammad Arifin Rahmanto dan Bunyamin (2020), tentang efektivitas media pembelajaran daring melalui *google classroom* menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* pada mata kuliah praktikum administrasi pendidikan terbukti efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui

perencanaan, proses, hasil dan evaluasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian Wanda Hanifah dan K.Y.S. Putri (2020) kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi tentang “Efektivitas Komunikasi Google *Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018” menunjukkan hasil bahwa mahasiswa ilmu komunikasi setuju bahwa *google classroom* merupakan media yang efektif digunakan oleh dosen untuk menyampaikan informasi atau materi seputar perkuliahan.

Berdasarkan hasil penelitian Sabran dan Edy Sabara (2019) yang berjudul “Keefektifan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran” menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran secara keseluruhan cukup efektif. Adapun ketercapaian keefektifan pelaksanaan pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran dari masing-masing variabel tergolong cukup efektif. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Aris Indro Susanto (2020) tentang “Keefektifan Penggunaan Platform *Google Classroom* dan *Schoology* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Kebumen” menunjukkan bahwa penggunaan platform *google classroom* lebih efektif dibandingkan dengan platform *schoology*.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabran dan Edy Sabara adalah penelitian yang dilakukan oleh Sabran dan Edy Sabara menggunakan metode eksperimen, penelitian oleh Aris Indro Susanto menggunakan metode *true eksperimental design*, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan perbandingan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ini di waktu yang akan datang. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas Penerapan Platform *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Penjaskes Siswa SMAN 2 Bungaraya Pada Masa Pandemi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 responden yang diambil dari kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Bungaraya. Instrumen penelitian berupa kuesioner menggunakan *google form* yang sudah divalidasi oleh validator. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner atau angket. Didalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan Uji Validitas. Uji Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya instrumen penelitian yang akan digunakan, dalam hal ini yaitu kuesioner/angket. Angket efektivitas penerapan platform *google classroom* dalam pembelajaran penjaskes siswa SMAN 2 Bungaraya dengan jumlah

pertanyaan sebanyak 30 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Untuk mengetahui validitas instrumen angket, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Dari analisis yang dilakukan diperoleh 21 item pertanyaan yang valid.

Hasil peneliiian menunjukkan bahwa 21 item angket r hitungnya lebih besar dari r tabel dan ada 9 item angket yang r hitungnya lebih kecil dari r tabel. Dengan demikian 21 item angket tentang efektivitas penerapan platform google classroom dalam pembelajaran penjaskes siswa SMAN 2 Bungaraya dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, sisanya tidak digunakan.

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Menurut Sumadi (2003: 75) tujuan penelitian deskriptif ialah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau disekolah tersebut. Berikut adalah hasil jawaban angket tentang efektivitas penerapan platform *google classroom* dalam pembelajaran penjaskes siswa SMAN 2 Bungaraya pada masa pandemi yang telah diisi oleh siswa selaku responden yang berjumlah 88 orang siswa sebagaimana tergambar berikut (Tabel 1):

Tabel 1. Kriteria Hasil Angket efektivitas Penerapan Platform *Google Classroom* dalam Pembelajaran Penjaskes Siswa SMAN 2 Bungaraya

Interval presentase	Keterangan
75-100%	Sangat Baik
51-75%	Baik
26-50%	Cukup Baik
0-25%	Kurang Baik

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan di atas, maka dapat dikatakan bahwa efektivitas penerapan platform *google classroom* dalam pembelajaran penjaskes siswa SMAN 2 Bungaraya tergolong “Sangat Baik“ yaitu dengan persentase 77,42%.

Pada penelitian ini dilakukan pengujian reliabilitas. Berdasarkan tabel perhitungan reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai koefisien alpha hitung (*Cronbach’s Alpha*) sebesar 0,637 lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

Pengujian hipotesis pada penelitian adalah dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan dengan *one sample kolmogorof-smirnov test* maka di dapat data sebagai berikut (Tabel 2):

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Waktu Manual	<i>google classroom</i>
N		88	88
Normal Parameters ^a	Mean	60.85	65.05
	Std. Deviation	7.313	11.180
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.135
	Positive	.093	.086
	Negative	-.135	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.270	1.263
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079	.082

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,079 dan 0,082 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada penelitian ini juga dilakukan Uji Paired Sample t Test. Menurut Ali Maksum (2012) Uji Paired Sample t Test ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan waktu manual dengan memakai platform *google classroom* dengan sample yang sama (paired sample t test), uji ini dilakukan untuk melihat keefektifan platform *google classroom*, dan uji ini juga dilakukan untuk melihat apakah fitur-fitur dalam platform *google classroom* dapat bekerja dengan baik atau tidak. Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan dengan paired samples test, maka dapat dilihat sebagai berikut (Tabel 3):

Tabel 3
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Manual-Classroom	-4.193	12.258	1.307	-6.790	-1.596	-3.209	87	.002

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,002 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nyata antara waktu manual dengan memakai platform *google classroom*.

Berdasarkan beberapa uji yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan platform *google classroom* dalam pembelajaran penjasokes siswa SMAN 2 Bungaraya tergolong "Sangat Baik" yaitu dengan persentase 77,42%. Dan berdasarkan uji paired sample t test diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,002 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nyata antara waktu

manual dengan memakai platform *google classroom*. Ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan platform *google classroom* efektif dibandingkan menggunakan waktu manual, dan juga fitur-fitur dalam platform *google classroom* dapat bekerja dengan baik pada proses pembelajaran penjaskes di SMAN 2 Bungaraya.

Platform *google classroom* sangat baik untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Namun diperlukan persiapan yang matang baik oleh sekolah, guru maupun siswa yang akan menggunakan dalam pembelajaran. Dibutuhkan juga kelengkapan sarana dan prasarana penunjang untuk keberhasilan penggunaan platform ini sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan Platform *google classroom* sangat efektif untuk digunakan pada pembelajaran PENJASKES dimasa pandemi. Namun untuk mengetahui keefektifan Platform *google classroom* pada pembelajaran PENJASKES di masa tidak pandemi maka harus dilakukan kembali uji coba agar kita juga bisa mengetahui Platform *google classroom* tetap efektif digunakan atau tidak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Efektivitas penerapan platform *google classroom* dalam pembelajaran penjaskes siswa SMAN 2 Bungaraya tergolong “sangat baik“ yaitu dengan persentase 77,42%.
2. Berdasarkan *uji paired sample t test* pembelajaran menggunakan platform *google classroom* lebih efektif dibandingkan menggunakan waktu manual pada proses pembelajaran penjaskes di SMAN 2 Bungaraya.

Rekomendasi

1. Perlu persiapan yang matang oleh guru sebelum menerapkan platform *google classroom* dalam proses pembelajaran seperti materi yang akan digunakan, bentuk evaluasi yang akan dilakukan guru.
2. Fasilitas komputer dan internet sebagai faktor pendukung harus memadai sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengetahui apakah penggunaan platform ini bisa diterapkan pada pembelajaran lain maupun terhadap variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aris Indro Susanto. 2020. Keefektifan Penggunaan *Platform Google Classroom* Dan *Schoology* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Multimedia Smk Negeri 1 Kebumen. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Bungkaes. H. R, J. H. 2013. *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Acta Diuma.
- Fauji, R. 2013. *Pengaruh Aktivitas Bermain dan Aktivitas Ritmik terhadap Peningkatan Kebugaran Jamani Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi Tidak diterbitkan. Bandung. Universitas Pendidikan Bandung.
- Herdiyana, Anisa Dan Prakoso Wahyu, Gregorius Pito. 2016. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Mengacu Pada Pembiasaan Sikap Fair Play Dan Kepercayaan Pada Peserta Didik. *Jurnal Olahraga dan Prestasi*. Vol. 12. No. 1.
- Hikmatiar, Hamzarudin, dkk. 2020. Pemanfaatan Learning Management System Berbasis Google Classroom dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*. Vol. 8. No. 1.
- Maksum, Ali. 2012. *Metode Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Malyana, Andalusia. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 2. No. 1.
- Nyoman Teguh Purbawa, dkk. 2017. Efektivitas Personal Selling Pada PT. Wisundha Network Globalindo Tabanan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Volume 9 No.2.
- Rahmanto, Muhammad Arifin Rahmanto dan Bunyamin. 2020. Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 11, Nomor 2.

Rohmawati, A. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol 9. No 1.

Sabran & Sabara, E. 2019. Keefektifan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar “Diseminasi Hasil Penelitian melalui Optimalisasi Sinta dan Hak Kekayaan Intelektual”. ISBN : 978-602-5554-71-1.

Sumadi, Suryabrata. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Wanda Hanifah dan K.Y. S. Putri. 2020. Efektivitas Komunikasi *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 3 No 2.